

## Implementasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Jilid 1 dan 2

Sri Tuti Rahmawati<sup>1</sup>, Zah Rotulluthfiah<sup>2</sup>

[bundatuty87@gmail.com](mailto:bundatuty87@gmail.com)<sup>1</sup>, [zahrotulluthfiah88@gmail.com](mailto:zahrotulluthfiah88@gmail.com)<sup>2</sup>

Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, January 15<sup>th</sup> 2024

Revised, January 23<sup>th</sup> 2024

Accepted, May, 20<sup>th</sup> 2024

#### Keywords:

Implementation, Ummi

Method, Turjuman Al-Qur'an

#### Conflict of Interest:

None

#### Funding:

None

### ABSTRACT

*The Ummi method is one of the methods of learning the Qur'an in which there is learning turjuman Al-Qur'an volumes 1 and 2 which discuss prayer recitation. the purpose of this study is to determine the implementation of learning, the supporting and inhibiting factors of learning, and the impact of learning turjuman Al-Qur'an volumes 1 and 2 of the Ummi method at Mutiara Hikmah Al-Qur'an Elementary School Bekasi. The type of research used in this study is descriptive qualitative research. The data collection was obtained through observation, interview, and documentation techniques. Data analysis in this study is by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of the Ummi method in learning turjuman Al-Qur'an volumes 1 and 2 went well, because in its learning, Mutiara Hikmah Bekasi Al-Qur'an Elementary School applied the strengths of the Ummi Foundation, namely the existence of quality methods, qualified teachers, and quality systems.*

**Corresponding Author: Sri Tuti Rahmawati**, Department Islamic Education Faculty of Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Indonesia, Email: [bundatuty87@gmail.com](mailto:bundatuty87@gmail.com)  
Phone Number: +62818-0666-9303



Copyright©2024, Author(s)

### 1. Pendahuluan

Metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam penyajian materi pada proses interaksi pembelajaran antara guru dan peserta didik yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Afandi, et al., 2013: 16). Pemilihan metode yang tepat akan berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Seiring berkembangnya zaman metode pembelajaran Al-Qur'an semakin berkembang, salah satunya ialah metode Ummi yang saat ini sedang diterapkan di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi. Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang disusun secara sistematis dan menarik serta bertujuan untuk mengadakan pembelajaran Al-Qur'an yang mudah, cepat, dan bermutu. (Rajab dan Saimima,

2019:2). Dalam pembelajarannya, metode Ummi memiliki beberapa program pembelajaran, salah satunya ialah program pembelajaran turjuman Al-Qur'an. Program pembelajaran turjuman Al-Qur'an metode Ummi merupakan program pembelajaran yang digunakan untuk menerjemahkan, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an. Program ini merupakan program lanjutan dari pembelajaran tartil dan tahfidz Al-Qur'an. Turjuman Al-Qur'an metode Ummi terbagi menjadi beberapa jenjang, yaitu jenjang turjuman A, B1, B2, dan jenjang turjuman C yang secara keseluruhannya terdapat 13 jilid. Adapun turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 merupakan bagian dari turjuman jenjang A yang membahas mengenai bacaan shalat. (Rachmawati, <https://idscribd.com/doc/245885346/03-Kurikulum-Administrasi-Turjuman-Al-Qur'An>. Akses 18 Desember 2022).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Luthfiatul Farida dalam skripsi yang berjudul "Implementasi Program Turjuman Al-Qur'an Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Ummi Foundation Ketintang Surabaya" teridentifikasi bahwa mereka yang telah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an namun belum dapat memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca. (Farida, Skripsi, 2021:14). Hal ini tentu berkaitan pula dengan ibadah shalat, mereka melaksanakan shalat namun masih kurangnya pemahaman mengenai makna bacaan shalat yang dilafalkan, sebab memahami makna bacaan dan gerakan shalat merupakan suatu hal yang harus kita lakukan demi sempurnanya ibadah shalat. Dengan kita memahami makna dan gerakan shalat yang kita lakukan, tentu kita akan lebih menghayati dan menikmati ibadah kita kepada Allah SWT, sehingga kekhusyukan shalat akan dapat kita rasakan. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

قَدْ أَفْلَحَ الْمُؤْمِنُونَ ۝ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خِشْعُونَ ۝ ٢

Artinya: "Sesungguhnya, beruntunglah orang-orang yang beriman, yaitu orang-orang yang khusyuk dalam shalatnya." (QS. Al-Mu'minin [23]: 1-2)

Pada tafsir tahlili surah al-Mu'minin ayat 1 di atas, menjelaskan bahwa orang-orang beriman sangahlat Bahagia dan beruntung. Akan tetapi, sangat merugi bagi orang-orang kafir yang tidak beriman. Adapun pada ayat 2 surah al-Mu'minin menjelaskan bahwa orang mukimin yang beruntung ialah jika ia khusyuk dalam shalatnya. Salah satu upaya dalam menemukan kekhusyukan dalam shalat ialah dengan mempelajari makna bacaan dan gerakan dalam shalat, karena setiap bacaan yang dilafalkan memiliki rasa yang harus dihadirkan ketika shalat. (Kharisman, 2011:15).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi, ternyata masih banyak dari mereka yang belum memahami makna bacaan dan gerakan shalat. Sehingga dalam melaksanakan ibadah shalat, belum merasakan kekhusyukan. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian professor Emeritus Dato', Dr. Ishak Haron dan sahabat pengajar UPSI yang menunjukkan bahwa hampir 90% pada kalangan pelajar dan mahasiswa tidak memahami bacaan shalat termasuk surah al-Fatihah. (Hasyim

dan Dato', 2015:11). Dari permasalahan di atas menunjukkan bahwa masih banyak dari kalangan kita yang belum memahami makna bacaan dan gerakan shalat yang baik dan benar. Oleh karena itu, perlu adanya upaya dalam menangani permasalahan ini yakni dengan mulai membiasakan mengajarkan shalat dan memahami makna bacaan sholat kepada anak sejak dini. Maka dari itu diperlukan pula metode yang dapat menunjang pembelajaran. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk memperbaiki dan memaknai bacaan serta gerakan shalat ialah melalui pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 menggunakan metode Ummi.

## 2. Tinjauan Pustaka

### A. Implementasi Metode Ummi

Kata Ummi berasal dari bahasa Arab "Ummun" yang berarti ibu. Nama ini dipilih karena terinspirasi dari jasa seorang ibu yang telah mengajarkan banyak hal kepada anaknya, dengan sabar dan ikhlas. Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi ialah pendekatan bahasa ibu, yang terdiri dari beberapa unsur diantaranya ialah *direct method* (metode langsung), *repeation* (diulang-ulang), *affection* (kasih sayang yang tulus). (Nidauddin, et al., 2015:4).

Motto Metode Ummi yakni mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati. Sedangkan visi dari pada lembaga Ummi Foundation ialah bercita-cita untuk menjadi lembaga terdepan dalam melahirkan generasi Qur'ani serta menjadi percontohan bagi lembaga-lembaga yang mempunyai visi yang sama dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan pada kualitas dan kekuatan sistem. Adapun misi lembaga Ummi Foundation ialah mewujudkan lembaga pendidikan dan dakwah yang dikelola secara profesional dengan membangun sistem manajemen pembelajaran Al-Qur'an yang berbasis pada mutu sehingga menjadi pusat pengembangan pembelajaran dan dakwah Al-Qur'an pada masyarakat.

Metode Ummi memiliki kekuatan dalam penerapan dan manajemen yang menunjang kesuksesan pembelajaran, kekuatan tersebut diantaranya ada pada metode yang bermutu, guru yang bermutu, dan sistem yang bermutu. Adapun pada sistem berbasis mutu dalam metode Ummi dikenal dengan 10 pilar yang meliputi: goodwill manajemen, sertifikasi guru, tahapan baik dan benar, target yang jelas dan terukur, mastery learning yang konsisten, waktu yang sangat memadai, rasio guru dan siswa yang proporsional, kontrol internal dan eksternal, progressreport siswa dan koordinator yang telah tersertifikasi. (Yusuf MS, 2016:54)

Pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi terdiri dari beberapa model pembelajaran Al-Qur'an, di antaranya:

#### 1) Individual

Model pembelajaran ini dikenal dengan model pembelajaran Al-Qur'an secara privat. Model pembelajaran ini dilakukan dengan sistem murid dipanggil atau diajarkan satu persatu. Sedangkan peserta didik lainnya diberikan tugas masing-masing.

2) Klasikal individual

Metode pembelajaran ini dilakukan secara bersamaan dengan membaca buku Ummi yang telah ditentukan halamannya oleh guru. Adapun selanjutnya pembelajaran dilangsungkan secara individual.<sup>37</sup>

3) Klasikal baca Simak

Metode pembelajaran ini dilakukan secara bersamaan dengan membaca buku Ummi yang telah ditentukan halamannya oleh guru. Setelah itu, pembelajaran dilakukan dengan model baca simak. Model pembelajaran Al-Qur'an secara baca simak dilakukan dengan cara satu siswa membaca materi pelajaran, sedangkan siswa lainnya menyimak bacaan temannya. Hal ini diterapkan meskipun halaman baca siswa yang satu berbeda dengan siswa lainnya.

4) Klasikal baca simak murni

Model pembelajaran klasikal baca simak murni tidak jauh berbeda dengan model pembelajaran klasikal baca simak. Perbedaannya ialah klasikal baca simak murni dapat dilakukan meskipun halaman baca antar siswa berbeda, sedangkan untuk klasikal baca simak murni dilakukan apabila jilid dan halaman baca antar siswa sama.

Desain posisi yang telah ditentukan oleh Ummi Foundation ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga materi pembelajaran akan lebih mudah dipahami. (Harahap, 2020:47). Adapun desain posisi pembelajaran yang direkomendasikan oleh Ummi Foundation ialah dengan membentuk huruf U atau setengah lingkaran dan posisi guru berada di tengah depan murid.

## B. Turjuman Al-Qur'an Jilid 1 dan 2

Kata turjuman merupakan salah satu derivasi dari kata tarjamah yang diartikan sebagai penerjemah, pemandu (guide), dan juru bicara. Adapun sebagai kata benda, kata tarjamah diartikan sebagai terjemahan, penjelasan, prakata (pada buku), biografi, dan sebagainya. (Lukman, 2016:69). Imam Al-Zarqani menjelaskan empat makna tarjamah di dalam kitab Manahil Al-'Irfan fi Ulum Al-Qur'an, yaitu: (Al-Zarqani, 1995:78-79).

- 1) Menyampaikan suatu ungkapan (benda) kepada orang yang belum mendengarnya.
- 2) Menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasanya.
- 3) Menjelaskan suatu ungkapan dengan bahasa lain.
- 4) Memindahkan suatu ungkapan dari suatu bahasa kepada bahasa lainnya.

Adapun makna dari kata turjuman Al-Qur'an pada metode Ummi ini berasal dari sebuah gelar yang dinisbatkan kepada salah satu sahabat Rasulullah SAW yaitu Abdullah Ibnu Abbas yang memiliki kepiawaian dalam mentakwilkan Al-Qur'an. (Farida, Skripsi, 2021:18). Dalam pembelajaran turjuman Al-Qur'an peserta didik dilatih untuk memaknai suatu lafadz secara perkata dan perkalimat yang kemudian

diaplikasikan secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dalam pembelajaran ini siswa diajarkan untuk dapat memahami inti sari dan hikmah yang dapat diambil pada materi pembelajaran yang telah diajarkan. (Farida, Skripsi, 2021:19).

Misi pembelajaran turjuman Al-Qur'an diantaranya ialah agar dapat menjaga tartil yang telah dimiliki para peserta didik, memahami secara lafdziyah ayat maupun surah dalam Al-Qur'an secara lisan maupun tulisan, meningkatkan dan menguatkan hafalan ayat dan surah yang telah dimiliki oleh peserta didik, mengambil hikmah penggalan ayat atau surah dalam Al-Qur'an yang sedang dipelajari serta dapat mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. (Nidauddin, et al., 2015;3).

Turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 merupakan bagian dari pembelajaran turjuman Al-Qur'an yang membahas mengenai bacaan shalat. dalam pembelajarannya, turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai makna bacaan shalat. Makna shalat menurut bahasa ialah doa, adapun secara terminologi syara' shalat merupakan kumpulan ucapan dan perbuatan yang dimulai dari takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. (Azzam dan Hawwas, 2009:145). Ibadah shalat merupakan kunci seluruh ibadah dalam Islam yang melibatkan fisik, pikiran dan hati manusia. Untuk itu dalam implementasinya diperlukan perjuangan yang sungguh-sungguh. Salah satu cara agar meraih kesungguhan dalam shalat ialah dengan melakukan penghayatan dan pemahaman makna dalam bacaan dan gerakan shalat. (Nurizam, Skripsi, 2020:3-4).

### **3. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode Ummi dalam pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa lisan maupun tulisan dari perilaku yang diamati. (Moleong, 2007:6). Adapun penelitian deskriptif ialah jenis penelitian yang memfokuskan terhadap permasalahan-permasalahan aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. (Sudjana dan Ibrahim, 2009:64).

Penelitian berlokasi di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah yang merupakan suatu lembaga pendidikan swasta terakreditasi A. Sekolah ini terletak di Jl. H. Nabrih Kp. Buwek, RT/RW, 003/022, Sumberjaya, kec. Tambun Selatan, kab. Bekasi. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kurikulum bidang Al-Qur'an (koordinator Al-Qur'an), guru turjuman Al-Qur'an, dan peserta didik kelompok turjuman Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yakni dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Implementasi merupakan suatu perbuatan yang akan dilakukan dan telah direncanakan sebelumnya secara rapi dan terperinci. Dalam hal ini, implementasi memiliki keterkaitan dengan suatu tindakan yang dilaksanakan agar tercapainya suatu tujuan. Pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi menjadi solusi bagi lembaga untuk siswa yang telah selesai dalam pembelajaran tartil dan tahfidz Al-Qur'an. SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah memiliki upaya untuk terus menjaga mutu pembelajaran Al-Qur'an pada sistem pengelolaan dan manajemen pembelajaran Al-Qur'an. Pada implementasi metode Ummi ada beberapa hal yang diterapkan, diantaranya adanya perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran

##### **A. Perencanaan pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah meliputi beberapa hal, yakni pengelolaan kelompok, model pembelajaran turjuman Al-Qur'an, desai posisi pembelajaran turjuman Al-Qur'an, serta materi pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2. Pengelolaan kelompok dalam pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah mengikuti sistem Ummi Foundation, dengan rasio maksimal 1:15 tiap kelompoknya. Adapun untuk model pembelajaran turjuman Al-Qur'an yang digunakan dalam pembelajaran Turjuman Al-Qur'an Jilid 1 dan 2 di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi ialah model klasikal baca simak murni.

Adapun desain posisi pembelajaran turjuman Al-Qur'an dalam standar Ummi Foundation yakni dengan posisi yang membentuk huruf U. posisi yang dimaksud bisa dengan menggunakan meja dan kursi, menggunakan meja lipat, atau dengan cara mendampar yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation. Materi pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 terdiri dari 12 materi, yakni mulai dari doa setelah adzan hingga bacaan sujud 2. Adapun pada materi pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 2 berisi 12 materi, yakni mulai dari materi bacaan duduk diantara dua sujud 1 hingga materi doa untuk orang tua. Setiap materi pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 terdiri dari terjemahan arti perkata dan perkalimat.

##### **B. Pelaksanaan pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 meliputi beberapa hal, yakni adanya alokasi waktu pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 serta adanya tahapan-tahapan pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 metode Ummi. Pelaksanaan pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah dilaksanakan setiap hari, yakni lima kali pertemuan selama sepekan (senin-jum'at). Adapun setiap pertemuan berlangsung selama 60 menit. Hal ini telah sesuai dengan ketetapan waktu yang ditetapkan oleh Ummi Foundation, yakni berkisar 60 hingga 70 menit dengan rincian sebagai berikut.

Pada tahapan pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah terdiri dari dua tahapan, sebagaimana yang dijelaskan oleh ustadzah Al-Muthmainnah selaku guru Turjuman Al-Qur'an. "Dalam pelaksanaannya ada

beberapa tahapan, diantaranya: Pembukaan, yaitu diawali dengan salam dan dilanjutkan berdoa Bersama. Appersepsi, yaitu dengan muraja'ah materi pembelajaran turjuman Al-Qur'an sebelumnya. Penanaman konsep, yaitu membaca dan menghafal materi turjuman yang dipelajari. Penanaman konsep terbagi menjadi 2, yakni penanaman konsep pada tatap muka 1 (TM 1) dan penanaman konsep pada tatap muka 2 (TM 2). Penanaman konsep pada Tm 1 tentang 3 skill (hafal materi secara tartil, terjemah perkata, dan perkalimat). Adapun penanaman konsep Tm 2 tentang intisari. Pemahaman/Latihan, yaitu tes kemampuan hafalan materi siswa. Keterampilan, yaitu siswa diuji kemampuan hafalan materinya oleh guru turjuman, mulai dari perkata hingga perkalimat. Evaluasi, yaitu dengan mengulang Kembali materi pembelajan di hari tersebut secara singkat. Biasanya dilakukan kurang lebih lima menit. Penutup, yaitu menutup pembelajaran dengan doa penutup serta salam.

### **C. Evaluasi pembelajaran**

Kegiatan evaluasi pembelajaran turjuman Al-Qur'an di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dan pada waktu tertentu. adapun pada akhir pembelajaran, evaluasi dilakukan oleh guru turjuman itu sendiri. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Hasil evaluasi ini ditulis dalam buku prestasi atau buku penghubung siswa serta jurnal harian mengajar yang telah disediakan oleh lembaga evaluasi yang dilakukan oleh koordinator Al-Qur'an kepada siswa turjuman Al-Qur'an. Evaluasi ini dilaksanakan berupa tes kenaikan jilid turjuman Al-Qur'an. Tujuannya untuk mengukur kelayakan siswa dalam kenaikan jilid turjuman. Evaluasi terakhir ialah evaluasi yang dilakukan oleh trainer turjuman Al-Qur'an kepada siswa turjuman Al-Qur'an. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk kegiatan munaqasyah, yakni diperuntukan bagi siswa yang telah menyelesaikan tingkat turjuman tertentu. Tujuannya untuk mengukur kelayakan siswa dalam kenaikan dalam kenaikan tingkat turjuman.

Pada implementasi metode Ummi juga terdapat banyak faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 metode Ummi di SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi antara lain adanya irama, penggunaan irama terbukti dapat membuat siswa mudah dalam menghafal dan memahami materi pelajaran. Irama yang digunakan adalah irama naghm rost dengan nada rendah-tinggi. Selain itu, adanya pembinaan rutin bagi para guru Al-Qur'an serta adanya sarana prasarana yang memadai menjadi faktor pendukung lainnya.

Adapun faktor penghambat berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 metode Ummidi SD Al-Qur'an Mutiara Hikmah Bekasi antara lain:

- 1) Tidak ada dasar bahasa Arab yang disajikan dalam menerjemahkan materi Siswa hanya disajikan materi yang sudah diartikan langsung. Sehingga tidak membuat siswa memahami pembentukan kata yang ada dari setiap kata-kata yang dihafal.

- 2) Kurangnya melibatkan siswa dalam mengambil intisari materi Pelajaran. Siswa hanya diarahkan untuk menghafal materi tanpa berusaha untuk menggali intisari dari materi yang diberikan. Tentu ini akan membuat para siswa menjadi kurang maksimal dalam menggunakan daya pikirnya. Semua materi sudah diberikan sampai pada intisarinya, sehingga tidak menyisakan ruang berpikir bagi siswa.
- 3) Kurangnya SDM yang mumpuni dalam teknik mengajar imla'. Kurangnya SDM yang mumpuni dalam teknik pengajaran imla' berdampak pada siswa Ketika mengerjakan soal Latihan. Sehingga dalam hal ini, ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada latihan imla' ini, sebagaimana pernyataan salah satu siswa kelompok turjuman Al-Qur'an Ghaisani Fatimah Az-Zahra: "Kalau aku pas ngerjain soal latihan imla', soalnya sering lupa bagaimana tulisan yang benar.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif deskriptif mengenai implementasi metode Ummi dalam pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 di SD Al-Qur'an Mutiata Hikmah Bekasi, terdapat beberapa kesimpulan yaitu implementasi metode Ummi dalam pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 meliputi kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Faktor pendukung pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 yaitu karena adanya irama yang, adanya pembinaan rutin bagi para guru Al-Qur'an, serta adanya sarana prasarana yang memadai. Adapun faktor penghambat pembelajaran yaitu tidak ada dasar bahasa Arab yang disajikan dalam menerjemahkan materi, kurangnya melibatkan siswa dalam mengambil intisari materi pelajaran, dan kurangnya SDM yang mumpuni dalam teknik mengajar imla'. Dampak pembelajaran turjuman Al-Qur'an jilid 1 dan 2 dalam ibadah shalat yaitu siswa memiliki dasar yang kuat dalam beribadah, memahami keutamaan setiap bacaan, dan memahami makna bacaan shalat serta mengetahui tata cara ibadah sesuai syariat Islam.

## 6. Referensi

- Abu, Utsman Kharisman. (2011). *Memahami Makna Bacaan Shalat*. Probolinggo: Pustaka Hudaya.
- Fadhli, Lukman. (201). Studi Kritis atas Teori Tarjamah Al-Qur'an dalam 'Ulum Qur'an Al-A'raf. *Jurnal Islam dan Filsafat*, 20, 69. <https://doi.org/10.22515/ajpif.v13i2.262>.
- Lexy J. Moleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Luthfiatul, Farida. (2021). *Implementasi Program Turjuman Al-Qur'an Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Ummi Foundation Ketintang Surabaya* (Skripsi Sarjana yang tidak dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Malang.



- Modul Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi. Surabaya: Ummi Foundation. 2015.  
Modul Terjemahan Al-Qur'an.
- Muhammad Abd al-Azim al-Zarqani. (1995). *Manahil Al-'Irfan Fi 'Ulum Al-Qur'an*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Muhammad Afandi, et al. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: UNNISULA.
- Muhammad Nidauddin, et al. (2015). *Turjuman Al-Qur'an: Belajar Mudah Menerjemahkan Al-Qur'an Jilid 1*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Muhammad Nidauddin, et al. (2016). *Turjuman Al-Qur'an: Belajar Mudah Menerjemahkan Al-Qur'an Jilid 2*. Surabaya: Lembaga Ummi Foundation.
- Nana Sudjana, & Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nurizam. (2020). *Kontribusi Pemahaman Arti Bacaan Shalat terhadap Kekhusyuan Shalat Santri Pondok Pesantren Darul Qur'an di Desa Tarai Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar* (Skripsi Sarjana yang tidak diterbitkan). Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rachmawati. Sistem dan Metodologi Terjemahan Al-Qur'an. <https://id.scribd.com/doc/245884819/01-Sistem-Metodologi-Terjemahan>.
- Sri, Belia Harahap. (2020). *Strategi Penerapan Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka.